

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam. Diantara beragam sumber daya alam yang ada di Indonesia, pertanian adalah salah satu sumber daya alam yang sangat potensial untuk dijadikan sebagai sumber pencaharian masyarakat. Secara umum pertanian dikenal di masyarakat adalah pertanian yang kompleks yakni pertanian yang memiliki beberapa sub sektor diantaranya sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, dan sub sektor pertanian itu sendiri.

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya masyarakat petani agar mampu melaksanakan usaha produktif di bidang peternakan secara mandiri. Usaha tersebut dilaksanakan bersama oleh petani sebagai pelaku usaha dan pemerintah sebagai fasilitator yang mengarah perkembangan usaha peternakan yang efisien dan memberi manfaat bagi petani.

Tujuan peternakan di Indonesia adalah meningkatkan pendapatan petani, memenuhi kebutuhan gizi, menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui peningkatan produksi peternakan. Ternak ruminansia yang dikenal sebagai ternak memamah biak, terdiri dari ternak sapi dan kerbau (Ruminansia besar) serta kambing dan domba (Ruminansia kecil). Selain daging dan hasil ikutannya, maka pupuk dan tenaga kerja untuk mengolah tanah merupakan bahan-bahan dan jasa yang dapat memberikan untuk kesejahteraan manusia.

Peternakan sapi merupakan usaha yang lebih menarik sehingga mudah merangsang pertumbuhan usaha dimana peternak dan keluarganya melakukan pemeliharaan ternak yang bertujuan memperoleh hasil dan pendapatan. Sebaliknya hewan ternak yang nilai manfaat dan ekonominya rendah pasti akan terdesak mundur dengan sendirinya. Hal ini dapat dibuktikan dari perkembangan ternak sapi di Indonesia lebih maju dibandingkan usaha ternak besar atau ternak kecil lainnya seperti kerbau, babi, domba, dan kambing.

Jenis usaha peternakan yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah usaha ternak Sapi Bali, hal ini disebabkan karena ternak Sapi Bali memiliki banyak kelebihan selain pemeliharaan yang mudah dan tidak begitu beresiko akibat penyakit dibandingkan dengan unggas terutama unggas pedaging. Usaha peternakan Sapi Bali sekarang ini sudah merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun suatu usaha.

Usaha peternakan sapi diharapkan menjadi pendapatan utama rakyat, dan dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga peternak, seperti pada kegiatan ekonomi keluarga lainnya dan bahkan mengarah pada usaha peternakan keluarga. Bagi petani usaha peternakan adalah usaha yang dapat menopang usaha tani karena selain dapat di jual usaha peternakan juga dapat berfungsi sebagai pengolah lahan dan pengangkut hasil pertanian.

Provinsi Sulawesi Utara memiliki potensi pengembangan sapi, hal ini dapat dilihat dari perkembangan populasi ternak sapi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dari tahun ketahun menunjukkan perkembangan populasi ternak sapi cukup pesat yakni berdasarkan data hasil rekapitan Badan Pusat Statistik

Bolaang Mongondow Utara populasi ternak sapi Tahun 2009 (7.087) ekor, 2010 (7.300) ekor, 2011 (12.691) ekor, 2012 (13.072) ekor, (BPS Bolaang Mongondow Utara, 2013).

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara khususnya Kecamatan Bolang Itang Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian dan peternakan yang memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat, dimana sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan populasi ternak di Kecamatan Bolang Itang Barat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 populasi ternak sapi di Kecamatan Bolang Itang Barat mencapai 2.070 ekor. Seiring dengan peningkatan populasi ternak sapi menandakan bahwa usaha peternakan Sapi Bali cukup potensial untuk dikembangkan sehingga layak untuk dilakukan penelitian tentang **Kontribusi Usaha Ternak Sapi Bali Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Bolang Itang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi usaha ternak Sapi Bali terhadap pendapatan petani di Kecamatan Bolang Itang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan bibit dan tenaga kerja pada pendapatan usaha ternak di Kecamatan Bolang Itang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara provinsi Sulawesi Utara.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kontribusi usaha ternak Sapi Bali terhadap pendapatan petani di Kecamatan Bolang Itang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bibit dan tenaga kerja terhadap pendapatan pada pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Bolang Itang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi dua yaitu :

1. Sebagai bahan kajian di dunia akademik dan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang kontribusi usaha Sapi Bali terhadap pendapatan petani.
2. Sebagai sumber informasi bagi petani yang mengembangkan ternak Sapi Bali di Kecamatan Bolang Itang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.